

SKRIPSI
BUDAYA MASYARAKAT TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS
(STUDY FENOMENOLOGI TRANSKULTURAL PRAKTEK
PERAWATAN MASA NIFAS PADA KELUARGA JAWA)

Di Desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo



Oleh:

ENIK ENDAH MUNAWAROH
NIM 13631316

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2017

SKRIPSI
BUDAYA MASYARAKAT TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS
(STUDY FENOMENOLOGI TRANSKULTURAL PRAKTEK
PERAWATAN MASA NIFAS PADA KELUARGA JAWA)

Di Desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:

ENIK ENDAH MUNAWAROH
NIM 13631316

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2017

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 24 Juli 2017
Yang Menyatakan,



Nama: Enik Endah Munawaroh
NIM: 13631316

Lembar Pengesahan

**BUDAYA MASYARAKAT TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS (STUDY
FENOMENOLOGI TRANSKULTURAL PRAKTEK PERAWATAN MASA
NIFAS PADA KELUARGA JAWA)
Enik Endah Munawaroh**

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 20 JULI 2017
Oleh :

Pembimbing I



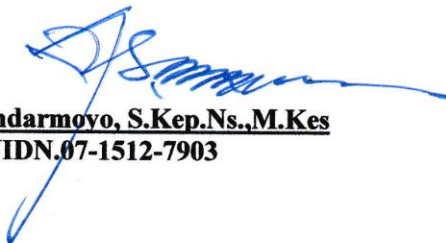
Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN.07-1710-7001

Pembimbing II



Metti Verawati, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN.07-2005- 8001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN.07-1512-7903

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal : 24 Juli 2017

Tim Penguji

tanda tangan

- Ketua : Cholik Harun Rosjidi, APP.M.Kes (.....)
- Anggota I : Sholihatul Maghfirah, S.kep.Ns. M.Kep (.....)
- Anggota II : Siti Munawaroh, S.kep.Ns M.kep (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep.Ns.,M.Kes

NIK.1979121520030212

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Budaya Masyarakat tentang Perawatan Masa Nifas “(Study Fenomenologi Transkultural Praktek Perawatan Masa Nifas pada Keluarga Jawa)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Drs. H. Sulton., M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulistyو Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan ijin dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Kaprodi S1 Keperawatan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Metti Verawati, S.Kep.Ns.,M.Kes, selaku pembimbing II yang juga telah banyak membantu memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Desa Baosan Kidul, Kepala Puskesmas Ngrayun, Bidan Desa Baosan Kidul ibu Danik Rita Widyastuti,. Amd.Keb, Kepala Kecamatan Ngrayun bapak Imam Basori, S.Sos.MM dan segenap jajarannya yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada peneliti.
7. Informan penelitian ini yang dalam penelitian ini dengan pertimbangan etika

maka nama, alamat dan identitas informan pelaku disamarkan untuk melindungi informan dari bermacam-macam hal yang merugikan dan merusak nama baik informan dan terimakasih sebanyak-banyaknya karena telah membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.

8. Bapak dan ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang tanpa bosan memberikan semangat.
9. Bapakku Setu Hadianto, Ibuku Sukarti, Adekku Diah Fitri Rahmadani dan simbah putriku Asnap yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan serta dukungan baik moral maupun materil.
10. Seseorang yang spesial dihatiku Bripda Wikan Dwi Cahyono yang nantinya menjadi pendamping hidupku yang selalu memberikan semangat dan dukungan tanpa henti walaupun kita Long Distance Relationship.
11. Evi teman penelitian dengan penuh perjuangan. Teman terdekatku Ayu, Damay, Izma, Rida, Hermi dan Laily prodi Bahasa Inggris Terimakasih sudah membantu mentranslate abstrak .
12. Ade Enggar Furilta, S.Kep, kakak tingkat yang selalu memberikan motivasi serta selalu ada waktu untuk mengajarku saat kesulitan dengan pembuatan skripsi ini dengan segala keterbatasan meskipun hanya melalui sosmed.
13. Rekan-rekan mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2013 atas kerja sama dan motivasinya.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 24 Juli 2017

Penulis,

Enik Endah Munawaroh
13631316

ABSTRAK
BUDAYA MASYARAKAT TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS
(STUDY FENOMENOLOGI TRANSKULTURAL PRAKTEK
PERAWATAN MASA NIFAS PADA KELUARGA JAWA)
Di Desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo

Oleh: Enik Endah Munawaroh

Banyak budaya masyarakat perawatan masa nifas berdasarkan budaya Jawa yang secara umum masih banyak dilakukan ibu saat nifas pada keluarga dan bertentangan dengan kesehatan. Sehingga sangat perlu diteliti budaya praktek perawatan nifas di masyarakat. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya masyarakat tentang perawatan masa nifas berbasis transkultural pada Keluarga Jawa di Desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologi. Informan penelitian ini berjumlah lima orang dengan kriteria ibu nifas yang bersuku Jawa, sedang nifas atau pernah mengalami nifas dan bersedia diwawancarai. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan alat perekam video dan alat tulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya budaya praktek perawatan masa nifas tarak makan dan aktifitas yang masih dilakukan antara lain: 1) Budaya yang dipertahankan: minum jamu kunyit, wuwung, duduk kaki lurus (*tapih*). 2) Budaya yang dinegosiasi: tidak keluar rumah sebelum masa nifas selesai, tidak makan telur dan daging ayam, tidak makan panas dan pedas, tidak tidur siang, tidak makan padat setelah petang, tidak bersengama (*campur*), tidak makan bawang putih, konsumsi sayuran hijau. 3) Budaya yang direstrukturisasi: senden, memakai centing, pijat rahim (*nyengkakne weteng*), tidak konsumsi banyak air, tidak makan jemek (*pisang*).

Kesimpulan dari penelitian budaya perawatan nifas yang harus direstrukturisasi karena bertentangan dengan kesehatan yaitu, pijat rahim (*nyengkakne weteng*). Sedangkan budaya yang masih dapat dinegosiasi adalah tidak bersengama (*campur*). Budaya yang masih dapat dipertahankan yaitu minum jamu kunyit.

Kata Kunci : Transkultural, Perawatan Masa Nifas, Budaya Masyarakat Jawa

ABSTRACT
THE SOCIETY CULTURE ABOUT POSTPARTUM TREATMENT CARE
(THE TRANSCULTURAL PHENOMENOLOGY STUDY OF POSTPARTUM
TREATMENT PRACTICES IN JAVANESE FAMILY)
In Baosan Kidul village, Ngrayun, Ponorogo

By: Enik Endah Munawaroh

There were so many postpartum care practices based on Javanese culture which commonly still done by the mothers when pregnancy in the Javanese families conflicting to health . As the result, it was necessary to be studied about the postpartum care practices cultures which still exist in the society. The purpose of this research is to know the culture of society about postpartum care based on transcultural Javanese Family in Baosan Kidul Village, Ngrayun Subdistrict, Ponorogo Regency.

The research used qualitative phenomenological method. There were five informants with the criteria of Javanese confinement mothers, postpartum process or ever experienced postpartum and who were willing to be interviewed. The data were gathered by conducting in-depth interviews, using a recorder and some stationery.

The results showed that the culture of postpartum nursing practice and activities that are still performed include: 1)Culture carepreservation or maintenance: drinking herbs turmeric, wuwung , sitting straight legs (tapih). 2) Culture care accommodation or negotiation: do not go out from house before the postpartum time is over, do not eat eggs and chicken meat, do not eat hot and spicy, do not nap, do not eat solid after dusk, do not intercourse (campur), do not eat garlic, consumption of green vegetables. 3)Culture care repatterning or restructuring: senden, wear centing, massage womb (nyengkakne weteng), not consuming much water, not eating jemek (banana).

The conclusions of this research are postpartum care culture that is restructured as opposed to health, they is massage the womb (nyengkakne weteng). While the culture that is still negotiation is not intercourse (campur). Culture that can still be maintained that is drinking herbs tumeric.

Keywords : Transcultural, Postpartum Treatment Care, Javanese Culture.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii

Halaman Surat Pernyataan	iii
Halaman Lembar Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
<i>Abstract</i>	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Masa Nifas	11
2.1.1 Pengertian.....	11
2.1.1 Tujuan Asuhan Masa Nifas.....	13
2.1.3 Periode Masa Nifas	13
2.1.4 Perubahan Fisiologis Masa Nifas	14
2.1.5 Perubahan Psikologis Masa Nifas	20
2.1.6 Program Jadwal Kujungan Rumah.....	20
2.1.7 Perawatan Masa Nifas	22
2.1.8 Kebutuhan Dasar Ibu Nifas	31
2.2 Konsep Budaya dalam Perawatan Masa Nifas.....	36
2.2.1 Pengertian Budaya.....	36
2.2.2 Budaya Jawa.....	37

2.3	Perawatan Ibu Nifas Berdasarkan Aspek Budaya	38
2.4	Teori Transkultural	40
2.4.1	Definisi dan Konsep Mayor	40
2.4.2	Kerangka Teori dan Penjelasan	47
2.4.3	Konsep Mayor	52
2.4.4	Paradigma Transkultural Keperawatan	53
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	55
3.1	Kerangka Konseptual	55
BAB 4	METODE PENELITIAN	58
4.1	Desain Penelitian	58
4.2	Informan/Partisipan	58
4.3	Instrumen Penelitian	60
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	61
4.5	Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	62
4.6	Keabsahan Data	65
4.7	Etika Penelitian.....	67
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
5.1	Gambaran Lokasi Penelitian	69
5.2	Keterbatasan Penelitian	70
5.3	Hasil Penelitian.....	71
5.3.1	Data Demografi Informan/ Partisipan	71
5.3.2	Analisis Hasil Penelitian	72
5.4	Pembahasan	79
BAB 6	PENUTUP	93
6.1	Kesimpulan	93
6.2	Saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinggi fundus uteri dan berat uterus menurut masa involusi	15
-----------	--	----

Tabel 5.1 Data Demografi Informan/Partisipan	71
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sunrise Leininger teori asuhan cultural.....	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan	97
Lampiran 2 : Penjelasan Penelitian (Informed)	98
Lampiran 3 : Persetujuan Menjadi Partisipan Penelitian (Informed Consent)	100
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara).....	101
Lampiran 5 : Pernyataan Penelitian (Hasil Wawancara).....	104
Lampiran 6 : Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	119
Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	120
Lampiran 8 : Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	121
Lampiran 9 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal	122
Lampiran 10 : Surat Keterangan Ijin Kegiatan	123
Lampiran 11 : Lembar Konsultasi.....	124